

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono,<sup>1</sup> penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono,<sup>2</sup> adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis data dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

#### **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan judul yang di angkat, maka diperlukan adanya batasan pembahasan yang akan dilakukan, batasan tersebut yaitu:

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 35.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 29.

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasi.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh pembiayaan jual beli yaitu *Murabahah*, dan *Istishna* dan pembiayaan Sewa-Menyewa atau *Ijarah* serta pembiayaan bagi hasil yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang menggunakan rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya harga saham profitabilitas, aktiva, hutang, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini data kuantitatif berupa angka-angka, yaitu laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan (neraca) maupun bagian laba rugi dari laporan keuangan triwulan setiap bank yang termasuk kedalam sampel penelitian.

#### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yakni data yang didapat dari pihak lain. Peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2016-2020 yang dipublikasikan oleh masing-masing bank syariah di Indonesia atau dapat juga diakses melalui web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). dan melalui web Bank Indonesia (BI) [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti sebagai bahan penelitian.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di BI/OJK.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah Periode 2016-2020**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: BI dan OJK, 2021

---

<sup>3</sup> M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2: Statistik Inferensif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). Hlm. 84.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>5</sup> Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bank Umum Syariah harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020.
2. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan triwulan pada periode 2016-2020 yang telah dipublikasi di Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan serta di *website* masing-masing bank syariah tersebut.
3. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir 31 Desember, karena hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen.
4. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016-2020.

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian: Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hlm. 81.

<sup>5</sup> Lemiyana, L. L., & Litriani, E. E (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 31-49.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian**

Kriteria	Jumlah Bank
Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI/OJK selama periode penelitian 2016-2020	14
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian	(10)
Jumlah sampel bank yang di ambil dengan kriteria penelitian	4

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan metode *Purposive Sampling* tersebut, tercatat ada sepuluh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2016-2020**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank Jabar Banten Syariah
4	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber: BI dan OJK, data diolah, 2021

Dengan total 4 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dikalikan dengan empat laporan keuangan untuk tiap banknya sehingga ada 16 laporan keuangan dan dikalikan dengan periode penelitian yaitu

selama lima tahun sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indonesia.

## **E. Variabel-Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>7</sup> Dalam hal ini variabel independennya adalah pembiayaan dengan kepastian pengembalian (NCC) yaitu *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* dan pembiayaan dengan tidak adanya kepastian dalam pengembalian (NUC) yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial* (Edisi Kedua, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). Hlm. 54.

<sup>7</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Op. Cit.* Hlm. 75.

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4

### Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	ROA (Y <sub>1</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio (%)
2.	ROE (Y <sub>2</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba	$ROE = \frac{\text{Laba}}{\text{Modal Disetor}}$	Rasio (%)
2.	Murabahah	Pembiayaan	Total Pembiayaan Murabahah	Rasio

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	$(X_1)$	dengan akad jual beli atas barang tertentu		$(Ln)$
3.	Istishna $(X_2)$	Pembiayaan dengan akad jual beli barang pesanan	Total Pembiayaan Istishna	Rasio $(Ln)$
4	Ijarah $(X_3)$	Pembiayaan dengan akad sewa-menyewa barang/jasa	Total Pembiayaan Ijarah	Rasio $(Ln)$
5.	Mudharabah $(X_4)$	Pembiayaan dengan kotrak kerja sama antara pemilik modal dan pengelola	Total Pembiayaan Mudharabah	Rasio $(Ln)$
6.	Musyarakah $(X_5)$	Pembiayaan dengan akad kerja sama	Total Pembiayaan Musyarakah	Rasio $(Ln)$



No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		dengan kontribusi permodalan yang dimiliki bersama		

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan dari setiap Bank Umum Syariah Periode 2016-2020 yang di dapat dari situs website resmi setiap Bank Umum Syariah dan OJK.<sup>8</sup>

Dan teknik studi pustaka digunakan untuk menggali dasar-dasar teori yang terkait dengan pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* serta pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, pendapat para ahli, dan teori tentang profitabilitas perbankan syariah.

### H. Teknik Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena hasil dari pengolahan data yang akan didapat akan memunculkan sebuah kesimpulan penelitian. Teknik pengolahan data mencakup perhitungan data analisis model penelitian.

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). Hlm. 35.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan bantuan program *software* Eviews yang digunakan untuk melakukan beberapa analisis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan menggunakan:

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen ataupun keduanya yang ada dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, atau tidak. Model regresi yang baik haruslah memiliki data yang terdistribusi secara normal.<sup>9</sup> Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Jarque-Bera* (J-B). Penentuan data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probability  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas berguna untuk mengetahui apakah model yang dibangun memiliki hubungan linier atau tidak, dan untuk menginformasikan apakah sifat linier antara dua jenis variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada atau tidak.<sup>10</sup> Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier*. Cara melakukan uji *Lagrange Multiplier* yaitu:

---

<sup>9</sup> Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm. 181.

<sup>10</sup> Husein Umar. *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019). Hlm. 78.

1. Buatlah persamaan regresi dengan variabel utama yaitu

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}_1 + \mathbf{bX}_2 + \mathbf{bX}_3$$

2. Jika persamaan tersebut dianggap benar, maka selanjutnya nilai residual dari persamaan regresi variabel utama akan dihubungkan dengan variabel independen yang dikuadratkan, sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{e} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}_1^2 + \mathbf{bX}_2^2 + \mathbf{bX}_3^2$$

3. Selanjutnya dapatkan nilai  $R^2$  untuk menghitung nilai  $c^2$  hitung.

Ketentuan dalam uji *Lagrange Multiplier* ini adalah jika nilai  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel maka  $H_0$  yang menyatakan bahwa model berbentuk linier tidak dapat ditolak.<sup>11</sup>

#### c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas yang artinya varians dan kesalahan pengganggu harus konstan untuk semua variabel. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *White*. Pengujian formal pada data menggunakan uji *white* dilakukan dengan meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel bebas, variabel bebas yang dikuadratkan dan perkalian silang antar variabel bebas.<sup>12</sup> Ketentuan

---

<sup>11</sup> Fridayana Yudiaatmaja. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlm. 82.

<sup>12</sup> Cahyani, N. W. Y., Srinadi, I. G. A. M., & Susilawati, M. (2015). Perbandingan Transformasi Box-Cox dan Regresi Kuantil Median dalam Mengatasi Heterokedastisitas. *E-Jurnal Matematika*, 4(1), 8-13.

dalam uji *white* ini yaitu jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada heterokedastisitas dalam model diterima.

d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* (DW test) dengan kriteria:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam analisis regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance Value* dapat dihitung dengan cara pembagian, yaitu 1 dibagi nilai VIF.<sup>13</sup> Batas dari *Tolerance Value* harus lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka model regresi terbebas dari multikolinieritas.

---

<sup>13</sup> Gujarati, Damodar N., *Basic Econometrics* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009). Hlm. 330.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel-variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ).<sup>14</sup> Yang artinya analisis ini bertujuan untuk memprediksi besarnya variabel dependen jika terdapat perubahan nilai pada variabel independen. Persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

$$Y_2 = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$Y_2$  = *Return on Equity* (ROE)

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Variabel

$X_1$  = *Murabahah*

$X_2$  = *Istishna*

$X_3$  = *Ijarah*

$X_4$  = *Mudharabah*

$X_5$  = *Musyarakah*

e = *Error*

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji hipotesis t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari

---

<sup>14</sup> Lemiyana, L. L., & Litriani, E. E. *Op. Cit.*

0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak dapat dilihat dari:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji F

Uji hipotesis F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara simultan yang ditunjukkan dalam Tabel ANOVA. Dalam uji F atau simultan ini ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka keputusannya adalah variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka keputusannya adalah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
4. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen.

---

<sup>15</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto 2016. *Analisis dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Eviews*-Ed. 1-Cet.1-Jakarta: Rajawali Pers. Hlm., 52

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel penjelas yang masuk ke dalam model terhadap variasi naik turunnya variabel Y secara bersamaan. Sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu:<sup>16</sup>

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

$R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ , berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Semakin dekat nilai  $R^2$  ke nilai 1, makin tepat (cocok) garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y. Dalam penelitian ini  $R^2$  ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* secara simultan dalam mempengaruhi profitabilitas.

Koefisien Determinasi dapat dicari dengan rumus:<sup>17</sup>

$$R^2 = r \times 100$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

---

<sup>16</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000). Hlm. 260.

<sup>17</sup> Dwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Uji Analisa dan Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2003). Hlm. 39.